

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, globalisasi terus-menerus masuk ke Indonesia menuntut setiap masyarakat untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting terutama bagi generasi muda agar senantiasa dapat bersaing di era yang semakin maju. Seperti yang disampaikan oleh Mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (2014) Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat bila memiliki anak-anak bangsa yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki akhlak yang baik, dan budi pekerti yang luhur.

Menurut Rumhadi (2017) motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa. Untuk itu, motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap peserta didik.

Tinggi maupun rendahnya motivasi belajar pada peserta didik pasti terdapat penyebab yang mempengaruhi. Menurut Uno & Hamzah (2008) Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor eksternalnya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 74 Jakarta, masih terdapat siswa yang belum menunjukkan adanya ketekunan dalam belajar atau mengerjakan tugas, belum teguh ketika menghadapi kesulitan seperti masih mudah putus asa dan mudah berpuas diri akan prestasi yang didapat.

Teman sebaya adalah istilah untuk sekelompok anak yang memiliki rentan umur yang hampir sama. Istilah tersebut menurut KBBI (2024) berasal dari kata sebaya yang artinya umurnya (tuanya) hampir sama, seimbang dan sejajar.

Menurut Simarmata & Karo (2018) Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Siswa pada tingkat SMP dari pukul 6.30 sampai dengan pukul 13.40 berada disekolah, ketika berada disekolah siswa tidak hanya mempelajari materi pembelajaran tetapi juga melakukan interaksi dengan temannya. Waktu yang dihabiskan setiap individu di luar rumah bersama teman sebayanya dari pada bersama dengan orang tuanya merupakan salah satu pokok pentingnya peran teman sebaya bagi siswa. Seperti yang disampaikan oleh Sofianita dan Harti (2021) Pada teman sebaya untuk pertama kalinya remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama. Jalinan yang kuat ini terbentuk norma, nilai-nilai dan simbol-simbol tersendiri yang lain dibandingkan dengan apa yang ada di rumah mereka masing-masing. Teman sebaya ini sangat berpengaruh terhadap perilaku individu Karena dalam kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya. Sehingga, apabila nilai yang dikembangkan oleh teman sebayanya merupakan nilai yang negatif maka dapat menimbulkan bahaya bagi perkembangan individu dalam pengaruh teman sebaya.

Pada teman sebaya terdapat aspek yang saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku dan sikap siswa. Aspek teman sebaya ini mencakup berbagai dimensi yang mempengaruhi perkembangan sosial kognitif dan perilaku siswa. Menurut Santosa (2004) terdapat tiga aspek utama yang ditemui di dalam teman sebaya yaitu keinginan meniru, bergabung untuk menghindari konflik dan menjadi pengikut. Siswa cenderung meniru teman sebayanya, mereka menginternalisasi norma dan nilai yang dihargai oleh kelompok teman sebaya mereka. Siswa bergabung dengan teman sebaya untuk menghindari konflik dan merasa diterima oleh teman sebayanya, ketika siswa bergabung dengan teman yang memiliki keinginan belajar tinggi maka siswa tersebut juga akan memiliki keinginan belajar yang tinggi, sementara jika siswa tersebut bergabung dengan teman sebaya yang kurang bersemangat dalam belajar

maka siswa tersebut juga akan memiliki rasa kurang bersemangat dalam belajar seperti teman sebayanya. Memahami dan memanfaatkan aspek teman sebaya ini dapat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung bagi semua siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri 74 Jakarta, masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku cenderung bosan dalam kegiatan belajar, kurang semangat dalam belajar, tidak fokus pada pembelajaran dan hal-hal yang membuat diri mereka kesulitan dalam memecahkan soal, serta menunda mengerjakan tugas sekolah. Peserta didik cenderung memiliki perilaku yang hampir sama dengan teman akrabnya ketika berada di sekolah hal ini selaras dengan aspek teman sebaya yaitu keinginan meniru menurut pendapat santosa (2004), seperti ketika temannya mengajak berbicara peserta didik tersebut akan ikut berbicara tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, ketika temannya menunda mengerjakan tugas peserta didik tersebut juga ikut menunda mengerjakan tugas dan ketika mendapatkan pekerjaan rumah peserta didik akan saling mengingatkan dengan temannya. Dari hasil pra penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa teman sebaya yang positif akan membawa peserta didik ke arah yang baik, sementara teman sebaya yang negatif akan membawa peserta didik tersebut ke arah yang negatif. Untuk itu memahami lebih lanjut terkait aspek teman sebaya dapat mendukung siswa untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Penelitian ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman tentang aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan terutama motivasi belajar untuk mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mendukung motivasi dan prestasi belajar siswa.

Teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dinamika sosial di antara siswa dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar.

Hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan topik ini yaitu penelitian Supriyadi & Gusti (2018) menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin tinggi pengaruh positif teman sebaya maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel penelitian, penelitian ini berfokus pada variabel aspek teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “Pengaruh Aspek Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh aspek teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana aspek teman sebaya dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Aspek Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh aspek teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan dibidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh aspek teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

### **b. Kegunaan Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Bagi Siswa**

Sebagai saran dan masukan bagi siswa agar lebih termotivasi untuk lebih giat belajar baik disekolah maupun dirumah. Sehingga siswa dapat mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan.

#### **2) Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadikan bahan kajian atau referensi dalam proses pembelajaran terkait pengaruh aspek teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Dan dapat digunakan sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa disekolah.

#### **3) Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan salah satu untuk menambah ilmu dan wawasan serta memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, serta sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan pendidikan untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd).

